



P U T U S A N

Nomor 274/Pdt.G/2013/PA.Mrs

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Maros yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai talak yang diajukan oleh :

penggugat, umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan Karyawan PT. ..., bertempat tinggal diKabupaten Maros, selanjutnya disebut pemohon.

melawan

tergugat, umur 47 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir S.1, pekerjaan PNS bertempat tinggal di Kabupaten Maros, selanjutnya disebut termohon.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara.

Telah mendengar keterangan pemohon.

Telah memeriksa alat-alat bukti pemohon.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa pemohon dalam surat permohonannya tanggal 14 Agustus 2013 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Maros dengan register Nomor 274/Pdt.G/2013/PA.Mrs telah mengemukakan dalil-dalil yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 05 September 1988, pemohon dengan termohon melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ujung Pandang, Kotamadya Ujung Pandangsekarang Kota Makassar sebagaimana bukti berupa Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 223/7/IX/1988 tertanggal 07 Nopember 1988.

Hal.1 dari 11 Put. No.274/Pdt.G/2013/PA Mrs.



2. Bahwa setelah akad nikah pemohon dan termohon hidup bersama sebagai suami istri selama kurang lebih 25 dengan bertempat tinggal di rumah tante termohon selama kurang lebih 1 tahun kemudian pindah ke rumah tante pemohon selama kurang lebih 2 tahun dan terakhir tinggal di rumah milik pemohon dan termohon selama kurang lebih 22 tahun.
3. Bahwa dari pernikahan tersebut pemohon dan termohon telah dikaruniai tiga orang anak bernama ..., umur 24 tahun,umur 21 tahun dan umur 18 tahun yang sekarang berada dalam pemeliharaan termohon.
4. Bahwa keadaan rumah tangga pemohon dengan termohon semula berjalan rukun dan baik, tetapi sejak tahun 2010 antara pemohon dengan termohon sering muncul perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan hubungan pemohon dengan termohon pada akhirnya menjadi tidak harmonis lagi.
5. Bahwa perselisihan antara pemohon dan termohon pada intinya disebabkan karena masalah ekonomi, termohon tidak mensyukuri penghasilan pemohon dan selalu menghina penghasilan pemohon dengan mengatakan gaji pemohon gaji anak-anak.
6. Bahwa termohon juga selalu menuduh pemohon mempunyai istri simpanan padahal kenyataannya tidak dan termohon tidak bisa membuktikan, pemohon telah bersumpah dihadapan termohon tetapi termohon tidak percaya bahkan termohon telah mendoakan pemohon dengan mengatakan 'mudah-mudahan kamu ditabrak'.
7. Bahwa pemohon telah berulang kali mengingatkan termohon agar mengubah sikap dan perilakunya namun termohon tidak menghiraukan bahkan termohon marah-marah.
8. Bahwa pada tanggal 27 Juli 2013 antara pemohon dan termohon terjadi perselisihan dan pertengkaran, setelah itu pemohon pergi meninggalkan termohon dengan mengontrak rumah di Lingkungan Bonto Kapetta karena tidak tahan lagi dengan sikap dan perbuatan termohon, sejak itu pemohon dan termohon berpisah tempat tinggal dan tidak pernah lagi hidup bersama sampai sekarang.
9. Bahwa pihak keluarga pemohon dan termohon telah berusaha untuk mendamaikan pemohon dan termohon namun tidak berhasil.
10. Bahwa keadaan rumah tangga pemohon dan termohon sudah sedemikian parahnyanya, sehingga dengan cara apapun, pemohon dan

Hal. 2 dari 11 Put. No.274/Pdt.G/2013/PA Mrs.



termohon tidak mungkin lagi hidup bersama sebagai suami istri, makanya tidak ada jalan lain, kecuali harus bercerai dengan termohon.

Berdasarkan dalil-dalil tersebut di atas, pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Maros melalui majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

Primer:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon.
2. Mengizinkan pemohon, untuk mengikrarkan talak satu terhadap termohon, di depan persidangan Pengadilan Agama Maros setelah putusan mempunyai kekuatan hukum tetap.
3. Menyampaikan salinan penetapan ikrar talak kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Lau, Kabupaten Maros, Kecamatan, Turikale, Kabupaten Maros dan Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar.
4. Menetapkan biaya menurut peraturan yang berlaku.

Subsider:

Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari-hari sidang perkara ini, pemohon hadir di persidangan sedangkan termohon tidak hadir dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai kuasanya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut sesuai relaas tanggal 21 Agustus 2013 dan tanggal 03 September 2013 yang dibacakan di persidangan dan ketidakhadiran termohon tanpa alasan yang sah, maka perkara ini diperiksa secara verstek.

Bahwa dalam persidangan, majelis hakim telah berupaya menasehati pemohon untuk mengurungkan niatnya bercerai dengan termohon namun tidak berhasil dan upaya mediasi tidak dapat dilaksanakan karena termohon tidak pernah datang menghadap di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya surat permohonan

Hal.3 dari 11 Put. No.274/Pdt.G/2013/PA Mrs.



pemohon dibacakan dan oleh pemohon tetap pada isi dan maksud permohonannya tersebut.

Bahwa termohon tidak datang menghadap di persidangan mengajukan jawaban dan bantahannya, akan tetapi karena perkara ini menyangkut perkara perceraian, maka majelis hakim tetap membebankan kepada pemohon untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya.

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, pemohon mengajukan bukti-bukti berupa :

a. Surat.

Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 223/7/IX/1998 tanggal 7 November 1998, yang diterbitkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, oleh ketua majelis alat bukti tersebut dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok dan telah bermeterai cukup, lalu diberi kode P.

b. Saksi-saksi.

1.umur 55 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, bertempat tinggal diKabupaten Maros, yang memberikan kesaksian di bawah sumpah sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan pemohon karena bersempu satu kali, sedang termohon saksi kenal adalah suami pemohon.

- Bahwa setelah menikah pemohon dan termohon tinggal bersama selama kurang lebih 25 tahun di rumah tante termohon kemudian pindah ke rumah tante pemohon dan terakhir tinggal di rumah milik pemohon dan termohon.

- Bahwa setelah menikah pemohon dan termohon telah dikaruniai tiga

Hal. 4 dari 11 Put. No.274/Pdt.G/2013/PA Mrs.



orang anak bernama .. umur 24 tahun,
, umur 21 tahun dan umur 18 tahun yang dalam pemeliharaan
termohon.

- Bahwa pada awalnya rukun namun setelah beberapa tahun tinggal
bersama sering terjadi perselisihan sejak tahun 2010 karena masalah
ekonomi, termohon tidak mensyukuri penghasilan pemohon bahkan
menghina mengatakan gaji pemohon gaji anak-anak, termohon selalu
menuduh pemohon mempunyai istri simpanan dan mendoakan agar
pemohon celaka (ditabrak).

- Bahwa pemohon dan termohon sudah pisah tempat tinggal sejak
tanggal 27 Juli 2013 sampai sekarang, yang meninggalkan adalah
pemohon. Sejak pisah tempat tinggal sudah tidak saling menghiraukan
dan memperdulikan lagi.

- Bahwa saksi sudah berusaha merukunkan tetapi tidak berhasil karena
pemohon dan termohon tidak mau rukun lagi.

2., umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada,

bertempat tinggal di

Kabupaten Maros, yang memberikan

kesaksian di bawah sumpah sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan pemohon karena adik kandung saksi,
sedang termohon saksi kenal adalah suami pemohon.

- Bahwa setelah menikah pemohon dan termohon tinggal bersama
selama kurang lebih 25 tahun di rumah tante termohon kemudian
pindah ke rumah tante pemohon dan terakhir tinggal di rumah milik
pemohon dan termohon.

- Bahwa setelah menikah pemohon dan termohon telah dikaruniai tiga
orang anak bernama, umur 24 tahun,

Hal. 5 dari 11 Put. No.274/Pdt.G/2013/PA Mrs.



, umur 21 tahun dan , umur 18 tahun yang dalam pemeliharaan termohon.

- Bahwa pada awalnya rukun namun setelah beberapa tahun tinggal bersama sering terjadi perselisihan sejak tahun 2010 karena masalah ekonomi, termohon tidak mensyukuri penghasilan pemohon bahkan menghina mengatakan gaji pemohon gaji anak-anak, termohon selalu menuduh pemohon mempunyai istri simpanan dan mendoakan agar pemohon celaka (ditabrak).
- Bahwa pemohon dan termohon sudah pisah tempat tinggal sejak tanggal 27 Juli 2013 sampai sekarang, yang meninggalkan adalah pemohon. Sejak pisah tempat tinggal sudah tidak saling menghiraukan dan memperdulikan lagi.
- Bahwa saksi sudah berusaha merukunkan tetapi tidak berhasil karena pemohon dan termohon tidak mau rukun lagi.

Bahwa pada akhirnya pemohon menyatakan tetap ingin bercerai dengan termohon dan tidak akan mengajukan sesuatu lagi serta mohon putusan.

Bahwa untuk singkatnya, maka semua berita acara dalam perkara ini harus dianggap telah termasuk dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan pemohon sebagaimana telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa meskipun termohon telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan akan tetapi ternyata tidak hadir

Hal. 6 dari 11 Put. No.274/Pdt.G/2013/PA Mrs.



dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai kuasanya untuk datang menghadap serta tidak hadirnya itu tidak disebabkan suatu halangan yang sah, maka perkara ini dapat diperiksa tanpa hadirnya termohon.

Menimbang, bahwa majelis hakim telah berupaya menasehati pemohon untuk kembali membina rumah tangganya dengan termohon dan mengurungkan niatnya bercerai dengan termohon, namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa termohon tidak pernah hadir di persidangan dan telah dipanggil secara resmi dan patut, maka upaya mediasi tidak dapat dilaksanakan. sebagaimana kehendak Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2008 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan tidak dapat dilaksanakan karena termohon tidak hadir.

Menimbang, bahwa meskipun termohon tidak pernah hadir di persidangan akan tetapi perkara ini menyangkut perkara perceraian, maka majelis hakim tetap membebankan kepada pemohon untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya.

Menimbang, bahwa berdasarkan surat bukti P, maka terbukti pemohon dan termohon adalah suami istri sah, telah menikah pada tanggal 05 September 1988 di Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar.

Menimbang, bahwa permohonan pemohon didasarkan atas alasan yang pada pokoknya bahwa dalam rumah tangga pemohon dan termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena masalah ekonomi, termohon tidak mensyukuri penghasilan pemohon dan selalu menghina penghasilan pemohon dengan mengatakan gaji pemohon gaji anak-anak. Dan selalu menuduh pemohon mempunyai istri simpanan padahal kenyataannya tidak, termohon mendoakan pemohon dengan mengatakan 'mudah-mudahan kamu ditabrak. Pemohon yang pergi meninggalkan termohon karena tidak tahan dengan sikap termohon, pisah sejak tanggal 27 Juli 2013 sampai sekarang.

Hal.7 dari 11 Put. No.274/Pdt.G/2013/PA Mrs.



Menimbang, bahwa pemohon untuk membuktikan kebenaran dalil-dalil permohonannya, pemohon telah menghadirkan dua orang saksi masing-masing bernama

yang telah memberikan kesaksian yang saling bersesuaian dan saling mendukung satu sama lain yang dapat disimpulkan bahwa masalah ekonomi, termohon tidak mensyukuri penghasilan pemohon bahkan mengatakan gaji pemohon gaji anak-anak, selalu menuduh pemohon mempunyai istri simpanan dan mendoakan agar pemohon celaka (ditabrak), pisah tempat tinggal sejak tanggal 27 Juli 2013 sampai sekarang, yang meninggalkan adalah pemohon karena tidak tahan dengan sikap termohon, dan sudah tidak saling menghiraukan dan memperdulikan lagi.

Menimbang, bahwa alasan-alasan pemohon tersebut telah dikuatkan dengan kesaksian dua orang saksi di bawah sumpah hal mana kesaksian saksi-saksi tersebut telah memenuhi batas minimal suatu pembuktian, oleh karena itu dapat dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa atas dasar keterangan pemohon dan kesaksian saksi-saksi tersebut kemudian dihubungkan dengan ketidakhadiran termohon di persidangan, maka majelis hakim telah menemukan fakta hukumnya bahwa rumah tangga pemohon dan termohon benar-benar telah pecah (*broken marriage*), karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yakni masalah ekonomi, bahkan telah terjadi perpisahan tempat kediaman bersama sejak tanggal 27 Juli 2013 sampai sekarang dan selama itu penggugat dan tergugat tidak saling memedulikan lagi serta tidak mungkin lagi dapat dirukunkan kembali dalam suatu rumah tangga.

Menimbang, bahwa perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita yang bertujuan untuk membentuk rumah

Hal. 8 dari 11 Put. No.274/Pdt.G/2013/PA Mrs.



tangga bahagia dan kekal, sakinah, mawaddah dan rahmah, hal mana dalam rumah tangga pemohon dan termohon tidak dapat tercapai dan terwujud, maka perceraian sudah merupakan alternatif terbaik bagi kedua belah pihak dan mudharatnya akan lebih besar bila kedua belah pihak tetap mempertahankan rumah tangganya.

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta tersebut terbukti bahwa pemohon dan termohon tidak mampu lagi membina rumah tangga yang bahagia dan harmonis sesuai maksud Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 *jo.* Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa dari segi kemaslahatan adalah lebih baik kedua belah pihak bercerai daripada hidup dalam mempertahankan rumah tangga yang tidak menentu, membawa penderitaan lahir dan batin.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka telah terbukti dalil-dalil permohonan pemohon dan telah memenuhi maksud Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 *jo.* Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa oleh karena ternyata termohon telah dipanggil secara resmi dan patut tidak datang menghadap dan tidak ternyata bahwa ketidakhadiran termohon tersebut disebabkan suatu halangan yang sah sedangkan permohonan pemohon berdasar dan beralasan hukum, maka harus dinyatakan tidak hadir dan permohonan pemohon tersebut dapat dikabulkan secara verstek sesuai Pasal 149 R.Bg.

Menimbang, bahwa sehubungan dengan kesimpulan hukum tersebut maka majelis hakim dapat memberi izin kepada pemohon untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap termohon di depan persidangan Pengadilan Agama Maros setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap berdasarkan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009.

Hal.9 dari 11 Put. No.274/Pdt.G/2013/PA Mrs.



Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada pemohon.

Memperhatikan segala ketentuan hukum syara' dan peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perkara ini.

MENGADILI

1. Menyatakan termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan permohonan pemohon secara verstek.
3. Memberi izin kepada pemohon,, untuk mengikrarkan talak satu raj'i terhadap termohon,
di depan persidangan Pengadilan Agama Maros.
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Maros untuk menyampaikan salinan penetapan ikrar talak kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Lau, Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros dan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, setelah pengucapan ikrar talak.
5. Membebankan kepada pemohon untuk membayar biaya perkara yang hingga kini diperhitungkan sejumlah Rp.241.000,00 (dua ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan oleh majelis hakim Pengadilan Agama Maros dalam sidang musyawarah pada hari Selasa tanggal 10 September 2013 M, bertepatan dengan tanggal 4 Zulkaidah 1434 H. oleh sebagai ketua majelis, dan masing-masing sebagai hakim

Hal. 10 dari 11 Put. No.274/Pdt.G/2013/PA Mrs.



anggota, dibantu oleh sebagai panitera pengganti. Putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan terbuka untuk umum oleh ketua majelis tersebut, dengan dihadiri oleh pemohon tanpa hadirnya termohon.

Hakim Anggota,

ttd

.....

ttd

.....

Ketua Majelis,

ttd

.....

Panitera Pengganti,

ttd

.....

Perincian biaya perkara:

1. Biaya pendaftaran : Rp 30.000.00,
2. Biaya ATK : Rp 50.000.00,
3. Biaya Panggilan : Rp 150.000.00,
4. Biaya Redaksi : Rp 5.000.00,
5. Biaya Materai : Rp 6.000.00,

Jumlah : **Rp 241.000.00,**

(dua ratus empat puluh satu ribu rupiah).